



Accepted: September 2024	Revised: Oktober 2024	Published: Oktober 2024
-----------------------------	--------------------------	----------------------------

Literasi Digital: Pemanfaatan Platform Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kosakata

Mochammad Mu'izzudin

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Gmail: moch.muizzuddin69@gmail.com

Siti Nuryulia

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Gmail: stnuryuliacahaya@gmail.com

Siti Tsamrotul Fuady

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Gmail: samfuady5@gmail.com

Azka Al-Ghifari Akmal

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Gmail: azkalghifari61@gmail.com

Abstract

Lack of Arabic vocabulary knowledge is a challenge in classroom learning. Students need a good understanding of vocabulary to translate Arabic texts, but their interest in looking up the meaning of words in the dictionary is low. As a generation familiar with digital media, students are more interested in social media. Therefore, this study aims to analyze the use of learning media to increase interest in digital literacy positively by utilizing the TikTok application as a potential solution to help students expand their Arabic vocabulary knowledge effectively. This type of research is field research with qualitative approach, data collection techniques in the form of observation and documentation, while the assessment instrument tools used are pretests and posttests on student learning outcomes related to vocabulary knowledge. The subjects in this study were TikTok content videos selected based on their relevance to the vocabulary learning theme. The results of the study showed that 60% of the results of the survey of students' learning interests mostly chose TikTok as the social media technology platform of choice, while the pre-test results were 20% of students who were in the high score category, and increased in the post-test to 90% after the implementation of TikTok learning media, this can show that TikTok not only improves students' learning outcomes in terms of mastery of Arabic vocabulary, but can also increase interest in digital literacy which is good for learning.

Keywords: Digital Literacy, Tiktok Platform, Vocabulary, Learning Media

Abstrak

Kurangnya pengetahuan kosakata bahasa Arab menjadi tantangan dalam pembelajaran di kelas. Siswa membutuhkan pemahaman kosakata yang baik untuk menerjemahkan teks Arab, namun minat mereka untuk mencari arti kata di kamus rendah. Sebagai

generasi yang akrab dengan media digital, siswa lebih tertarik pada media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan minat literasi digital secara positif dengan memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai solusi potensial untuk membantu siswa memperluas pengetahuan kosakata bahasa Arab secara efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *field research* metode lapangan dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi adapun alat instrumen penilaian yang digunakan berupa pretest dan posttest terhadap hasil belajar siswa terkait pengetahuan kosakata. Subjek dalam penelitian ini yaitu video konten TikTok yang dipilih berdasarkan keterkaitan dengan tema pembelajaran kosakata. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 60% presentase hasil survey minat belajar siswa mayoritas memilih Tiktok sebagai platform teknologi social media pilihan, adapun hasil pretest yaitu 20% dari siswa yang berkategori nilai tinggi, dan meningkat pada posttest menjadi 90% setelah diterapkannya media pembelajaran Tiktok, hal ini dapat menunjukkan bahwa Tiktok bukan hanya meningkatkan hasil belajar siswa terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab, tetapi juga dapat meningkatkan minat literasi digital yang baik untuk belajar.

Kata Kunci: Literasi Digital, Platform Tiktok, Kosakata, Media Pembelajaran.

Pendahuluan

Belajar bahasa Arab sering kali menyulitkan siswa, terutama dalam hal mempelajari kosa kata. Metode pembelajaran tradisional yang monoton mungkin kurang efektif dalam merangsang minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Hal ini menyebabkan menurunnya kosakata yang merupakan komponen mendasar dari kemampuan berbahasa. Oleh karena itu diperlukannya media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan generasi sekarang. Teknologi digital telah memperkenalkan pendekatan pembelajaran adaptif. Dilengkapi dengan algoritma pembelajaran, aplikasi pembelajaran, dan platform canggih, dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar setiap individu dan menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan gaya belajarnya. ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dengan menyesuaikan tingkat kesulitan dan kecepatan belajar. Selain itu, kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan dan analisis pembelajaran memungkinkan guru melacak kemajuan siswa dengan lebih efektif dan memberikan umpan balik spesifik untuk membantu mengatasi kesulitan dan mengoptimalkan pembelajaran.¹

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah merambah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kehadiran media sosial memberikan peluang besar bagi pendidik untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Platform media sosial yang sangat populer adalah TikTok yang memiliki beragam fitur kreatif seperti video pendek, efek visual, dan konten audio yang menarik. Seiring bertambahnya jumlah pengguna, TikTok tidak hanya berfungsi sebagai platform hiburan tetapi juga sebagai sarana informasi dan pembelajaran. Yang membedakan platform TikTok dari media sosial lainnya adalah alat pengeditan video audiovisual yang membuat distribusi dan berbagi pengetahuan menjadi lebih transformatif untuk khalayak yang lebih luas

¹ Abdul Sakti. "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital". *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2, no 2 (Mei 24, 2023) 212–219, <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>

di seluruh dunia.² TikTok memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Platform ini memungkinkan Anda menyampaikan materi Anda secara ringkas, menarik, dan mudah diakses dengan durasi video pendek. Selain itu, siswa dapat dengan mudah berpartisipasi dalam pembelajaran melalui fitur interaktif seperti komentar, duet, dan tantangan. Pendekatan ini menjawab kebutuhan pembelajaran digital yang menekankan pada integrasi teknologi ke dalam proses pendidikan.

Fenomena yang terjadi di lapangan, mayoritas siswa kesulitan menerjemahkan teks berbahasa Arab kemungkinan juga disebabkan oleh rendahnya literasi digital dalam pembelajaran bahasa. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan memanfaatkan teknologi saja, namun juga kemampuan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Sayangnya, literasi digital siswa belum sepenuhnya terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama peningkatan penguasaan kosakata yang merupakan langkah awal untuk meningkatkan kemampuan penerjemahan teks. Salah satu upaya guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memilih model atau metode pembelajaran yang efektif dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa menyesuaikan minat dan gaya belajar setiap siswa yang berbeda, sehingga guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang relevan dan mempunyai kemampuan untuk membuat modul/rpp yang relevan.³

Pada hasil penelitian sebelumnya dijelaskan, konten video yang disediakan di akun TikTok dapat digunakan sebagai literasi digital untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman kaidah bahasa Arab.⁴ Selain itu, aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai media interaktif saat belajar bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan berbicara atau *Maharah Kalam*.⁵ Namun pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Arab belum diperkenalkan secara sistematis. Ini adalah kesempatan untuk mengeksplorasi potensi TikTok untuk meningkatkan keterampilan digital siswa Anda sekaligus memperluas kosa kata mereka. Pengintegrasian teknologi ini ke dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan cara yang lebih relevan, menarik dan efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arab siswa. Berangkat dari hal tersebut, artikel ini mengkaji pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Arab, khususnya peningkatan kosa kata siswa, dan menganalisis pemanfaatan TikTok dalam mendukung proses literasi digital modern.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang mempelajari fenomena-

² MacKinnon, K. R. "Examining TikTok's Potential for Community-Engaged Digital Knowledge Mobilization with Equity-Seeking Groups." *Journal of Medical Internet Research*, 23 no 12. (Dec 9, 2021) <https://doi.org/10.2196/30315>

³ Siti Nuryulia. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic." *Journal of Madrasah Studies*. 1 no 2, (Oktober 12, 2024) 175 – 188. <https://kskkpub.org/index.php/jms>

⁴ Kasmudi.. "Literasi Digital: Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Kaidah Bahasa Arab." *An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*. 6 no 2. (November 13, 2023) 2721 – 1843. <https://ejurnal.darulfatah.ac.id/index.php/Annaba>

⁵ Miftachul Taubah, & Muhammad Nur Hadi. "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam." *Jurnal Mu'allim*, 2 no 1, (Agustus 10, 2020). 57–65. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2201>

fenomena di lingkungan alamiahnya.⁶ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini berusaha meneliti sekelompok orang atau objek, suatu sistem pemikiran atau sesuatu kejadian pada masa sekarang. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir berpendapat bahwa metode deskriptif adalah mencapai fakta-fakta dengan penafsiran yang benar. Metode ini mempelajari masalah-masalah masyarakat secara mendalam dan tata cara-tata cara yang berlaku di dalamnya. Situasi-situasi tertentu termasuk hubungan antara kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan dan proses-proses yang sedang berlangsung serta pengaruh suatu fenomena.⁷

Subjek dalam penelitian ini adalah akun kreator TikTok pembelajaran kosakata bahasa Arab yang paling menarik dan paling disukai oleh pengguna yang terpilih dari hastag tanda pagar (tagar) #mufradat atau #kosakata dan kontennya sesuai dengan tema kosakata yang akan dipelajari yaitu tentang *ta'aruf* dan *al'adawatul madrasiyyah*. Adapun objek penelitian ini yaitu siswa kelas 7 tsanawiyah di MTs Negeri 4 Lebak. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi, observasi dilakukan terhadap konten-konten yang diunggah di TikTok dan mengamati jenis atau materi apa yang dibahas dalam konten tersebut. Dokumentasi dilakukan untuk mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dan sesuai dengan penelitian.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dilakukan beberapa tahapan untuk analisis data. a). melakukan survei minat belajar melalui media sosial, alat survei menggunakan Google Form, setelah itu melakukan pretest terhadap pengetahuan kosakata siswa, pretest dapat berupa soal pilihan ganda atau beberapa soal lisan dari guru. b). Cara yang dilakukan ada dua yaitu pertama video konten terpilih diunduh untuk ditayangkan di kelas sebagai media pembelajaran dalam penjelasan materi *ta'aruf* dan *al'adawatul madrasiyyah*. Cara kedua siswa mencari konten video terkait kosakata dengan tema yang ditentukan di smartphone masing-masing. c). posttest, ujian formatif berupa penyajian teks bahasa Arab pada tema terkait, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi menerjemahkan teks tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa di dunia digital berupa penayangan konten video TikTok sehingga berlanjut kepada kualitas literasi siswa pada teks bahasa Arab.

Hasil dan Pembahasan

A. Tren Platform Tiktok dan Pembelajaran Bahasa Arab

Aplikasi Tiktok merupakan platform media sosial yang dapat berbagi video pendek berdurasi antara 15 detik hingga 3 menit, dan video tersebut menjadi media untuk menampilkan segala kreativitas, pengetahuan, pembelajaran, dan momen lainnya. Aplikasi tersebut berasal dari perusahaan teknologi internet yang berbasis di Beijing yang dijalankan oleh seorang pengusaha bernama Zhang Yiming. Zhang Yiming mempelajari rekayasa perangkat lunak di Universitas Nankai dan mendirikan perusahaan teknologi ByteDance pada tahun 2012. Di perusahaan inilah Yiming mengembangkan aplikasi Tiktok. Byte Dance awalnya mengembangkan Toutiao, aplikasi perpesanan terbesar di Tiongkok. Namun seiring berjalannya waktu, Yiming

⁶ Dedy Mulyana. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)." *Bandung: Remaja Rosdakarya*, (2004). hlm. 160

⁷ Moh. Nazir, "Metode Penelitian" *Jakarta : Ghilmia Indonesia*, (1988). hlm. 83

mengembangkan aplikasi media sosial baru bernama Tiktok. Aplikasi ini dirilis di China pada tahun 2016 dan kini telah tersebar di seluruh dunia dan sangat populer di kalangan masyarakat.⁸

Pada masa sekarang sudah berada di era cyber, Atau bisa disebut dengan bahasa trennya adalah era digital 4.0, dimana segala sesuatunya menggunakan Internet. Saat ini, sarana komunikasi terbesar dan paling luas adalah Internet. Penggunaan Internet sebagai media komunikasi menjadikan komunikasi lancar, efektif, dan efisien. Karena Internet memiliki kata-kata ``membawa Anda lebih dekat" dan `` dunia dalam genggamannya Anda. " Komunikasi terbesar yang bersumber dari Internet adalah jejaring sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter atau dikenal juga dengan media sosial. Jangan lupa bahwa ada aplikasi yang hadir untuk membantu Anda mengekspresikan diri. Contoh yang paling trending adalah aplikasi Tik Tok.⁹

Kini, aplikasi Tiktok telah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia, termasuk artis, pejabat pemerintah, dan masyarakat pada umumnya. Mereka membuat video bersama di aplikasi Tiktok. Tik Tok sendiri menjadi aplikasi pilihan banyak generasi Millennial, Gen Z, bahkan anak kecil. Aplikasi ini menawarkan efek dan filter khusus serta beragam musik yang dapat digunakan pengguna untuk menarik perhatian dan memberi mereka kesempatan berkreasi membuat video sesuai keinginan.¹⁰

Pembelajaran bahasa Arab menghadirkan semakin banyak tantangan dan peluang yang harus diatasi dan dimanfaatkan oleh para guru bahasa Arab. Sebab, ada empat kompetensi yang harus dikuasai siswa dan nantinya diterapkan pada media lisan dan tulisan. Keempat kompetensi tersebut adalah maharah istima', maharah kalam, maharah qiro'ah, dan terakhir maharah al-kitabah. Keterampilan menyimak dan membaca tergolong dalam keterampilan reseptif (al-maharat al-istiqbaliyyah/keterampilan reseptif), dan keterampilan berbicara dan menulis tergolong dalam keterampilan produktif (al-maharat al-intajiyah/keterampilan produktif).¹¹

Dengan adanya fitur yang disediakan oleh aplikasi Tiktok memungkinkan penggunaannya untuk mengekspresikan diri sesuai keinginannya dan membagikan hasil videonya kepada masyarakat luas, memberikan konten yang dapat memberikan hiburan dan edukasi kepada pengguna Tiktok lainnya dan mereka yang menonton video tersebut kreatif dan bermanfaat sehingga memberikan dampak positif bagi diri sendiri dan orang lain. Perkembangan teknologi terkini semakin memudahkan pencarian dan berbagi informasi yang diinginkan, termasuk informasi ilmu-ilmu Islam yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Arab harus direncanakan sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman agar mudah diterima oleh masyarakat khususnya pelajar masa kini. sebagai seorang guru perlu menghindari

⁸ Hasan. Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. PINBA XIII : الملتقى اتحاد مدرسي اللغة العربية بإندونيسيا وجامعة بالانكارايا الإسلامية الحكومية . العالمي للغة العربية الثالث عشر الافتراضي (2021). <https://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/269/266>

⁹ Miftachul Taubah, & Muhammad Nur Hadi. "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam." *Jurnal Mu'allim*, 2 no 1, (Agustus 10, 2020). 57–65. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2201>

¹⁰ Hikmawati, S. A., & Farida, L. "Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwan Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang." *Al- Ittishol Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2 no 1 . (Januari 10, 2021) 2721-9631. <https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i1.215>

¹¹ Ahmad, Z., Abdullah, I., & Islam, F. P. Metode Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab Berasaskan Empat Kemahiran. *Prosiding Seminar Pengajaran & Pembelajaran Bahasa Arab*. (2014). <https://seminarpnparab2014.wordpress.com/wp-content/uploads/2014/06/zamri-ahmad1.pdf>

kesan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah pengajaran kaku yang tidak menganut perkembangan teknologi.

B. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Kata “media” berasal dari kata Latin “medium”, yang berarti “perantara” atau “pengenalan”, dan mengacu pada cara penyampaian informasi pembelajaran dari sumber informasi kepada penerima informasi. Media dan perantara mendukung kegiatan belajar mengajar yang dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran.¹²

Dalam menggunakan media, yang paling penting yaitu tujuan media dapat menunjang proses belajar mengajar agar apa yang disampaikan tersampaikan secara efektif dan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar yang tidak monoton sehingga meningkatkan penguasaan materi bahasa Arab, menimbulkan semangat, dan menginspirasi siswa untuk mempelajari hal-hal baru. Pemilihan media yang tepat akan mendorong siswa untuk menyikapi secara positif dan berbahasa Arab dengan benar.¹³

Dilihat dari pandangan dalam berbahasa arab dan kemahirannya, media dapat dikelompokkan dalam beberapa bagian salah satunya yaitu sebagai alat bantu proses belajar-mengajar upaya meningkatkan kosakata/mufrodat dalam berbahasa Arab. Berikut adalah alat bantu yang dapat membantu meningkatkan kosakata dalam berbahasa Arab:¹⁴

- a. Benda tiruan dijadikan sebagai pengganti yang tidak dapat dilihat ruang dan waktu.
- b. Kartu bergambar berfungsi sebagai perantara media pembelajaran kosakata. saat ingin menunjukkan kata Arab untuk mobil, guru akan memberi Anda kartu bergambar mobil di atasnya berisi bahasa Arab dan terjemahannya.
- c. Video Mufrodat yang berisi kumpulan Mufrodat yang dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Dalam konteks ini terdapat penelitian yang menggunakan media video atau audio visual dalam pembelajaran Muhrodat yaitu penelitian¹⁵ dimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Muhrodat siswa di dalam kelas. Penelitian telah menunjukkan bahwa ini meningkatkan penguasaan kosakata siswa di SDIT Al Misbah Sumobit Jomban.

¹²Nunu Mahnun. “Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran).” *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1). (Januari 1, 2012) <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.310>

¹³ Hayati Nufus. “Pembelajaran Insya (Kitabah) dengan Media Strip Story.” *Jurnal Horizon Pendidikan*, 10 no 2, (Januari 9, 2019) hlm 217. <https://doi.org/10.33477/hp.v10i2.708>

¹⁴ Siti Hasanah. “Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu.” *Istiqra : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3(1). (Juni 1, 2015) hlm 203

¹⁵ Siti Hajar Rahmayanti. “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V SDIT Al-Misbah Sumobito Jombang” (Tidak diterbitkan). Malang : Sarjana Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Ibrahim Malang, (2014) hlm 101

- d. Kamus atau buku Mufrodat , buku karya Mufrodat yang menjelaskan berbagai jenis kosakata bahasa Arab, dikategorikan ke dalam berbagai jenis.

Fungsi media sebagai penyebar informasi adalah memberikan saran agar setiap orang tertarik untuk mengetahui dan mempelajari konten yang disajikan dalam media. Sebagai perantara komunikasi antara pengirim dan penerima pesan, media dapat melakukan hal ini. Itu membuatnya lebih mudah untuk berbicara tentang sesuatu.¹⁶ Media sosial Tiktok pada dasarnya adalah media sosial yang memungkinkan pesan dikirim dan diterima secara tatap muka atau dengan banyak orang dalam waktu bersamaan, sehingga menjadi media penyebaran informasi. Pesan yang Anda kirim gratis tanpa batasan apa pun, namun dalam menggunakan media sosial, Anda harus menggunakannya dengan bijak agar tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan. Pesan yang terkirim kemudian akan diproses dengan cepat dan penerima dapat menerima pesan tersebut kapan saja.¹⁷ Dengan demikian aplikasi Tiktok dapat dijadikan sebagai media dalam menyampaikan pembelajaran karena aplikasi tersebut dapat menarik minat penggunaanya untuk menerima informasi dan pembelajaran dari fitur-fitur yang telah disediakan.

C. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Kosakata disebut mufrodat dalam bahasa Arab dan kosakata dalam bahasa Inggris disebut vocabulary adalah sekumpulan kata atau kosa kata yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu dan diketahui oleh seseorang atau badan lain. Selain itu, definisi lainnya adalah himpunan seluruh kata yang kemungkinan besar dipahami dan digunakan seseorang untuk membentuk kalimat baru. Secara umum kekayaan kosakata seseorang mencerminkan kecerdasan dan tingkat pendidikannya. Kosakata merupakan salah satu dari tiga komponen bahasa dan sangat penting untuk dikuasai. Ini digunakan dalam bahasa lisan dan tulisan dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan keterampilan bahasa Arab.¹⁸

Adapun Tujuan Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab yaitu:

- a. Mengenalkan kosa kata baru kepada siswa melalui bahan bacaan dan fahmul masmu'.
- b. Melatih siswa untuk mengucapkan kosa kata baru dengan tepat dan akurat. Karena pengucapan yang baik dan benar akan menghasilkan keterampilan berbicara dan membaca yang baik dan akurat.
- c. Memahami makna kosakata secara denotatif dan leksikal (sendiri) serta bila digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- d. Memahami dan menerapkan kosakata dalam ungkapan lisan dan tulisan sesuai dengan konteks yang sesuai.

Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang mencukupi tentunya dapat menunjang seseorang berkomunikasi dan menulis dengan bahasa Arab. Dengan demikian, penguasaan kosakata dianggap penting baik dari segi proses pembelajaran

¹⁶ Dewantara, A. "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2). (2020). Hlm 83

¹⁷ Chandra, E. "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1 no 2. (Februari 1, 2018) [10.24912/jmishumsen.v1i2.1035](https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035)

¹⁸ Mustofa, Syaiful. "*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*." Malang: UIN Maliki Press. (2001).

suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang akan dikuasainya. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya, semakin kaya kosakata yang kita miliki semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa.¹⁹

Pembelajaran kosakata lebih dari sekedar mengajarkan kosakata dan menyuruh siswa menghafalkannya. Namun, seorang siswa dianggap mampu menguasai Muhrodad apabila Mustofa telah mencapai beberapa indikator kemahiran Mufrodad yang tercantum di bawah ini:

- a. Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufrodad dengan baik.
- b. Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali mufrodad dengan baik dan benar.
- c. Siswa mampu menggunakan mufrodad dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan

Metode pembelajaran bahasa Arab khususnya kosakata memerlukan adanya metode dasar yang dapat diterapkan tanpa memerlukan kehadiran lembaga yang tidak mampu dibiayai oleh lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab. Namun dengan adanya fasilitas dan media yang tepat tentunya akan meningkatkan dan sangat menunjang keberhasilan metode dan teknik pembelajaran yang digunakan. Saat mempelajari Mufrodad, ada baiknya memulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah berubah, seperti istilah kekerabatan, nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja utama, dan kosakata lain yang mudah dipelajari. Metode yang dapat digunakan untuk mempelajari kosakata antara lain metode langsung, metode imitasi dan hafalan, pendekatan lisan, metode membaca, metode tata bahasa-terjemahan, metode kartu bergambar dan alat peraga, serta pembelajaran melalui lagu dan lantunan bahasa Arab. guru dapat menggunakan berbagai teknik permainan bahasa, seperti memperhatikan susunan karakter, membandingkan karakter, dan menggunakan kamus.²⁰

D. Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Harjono²¹ berpendapat bahwa literasi digital merupakan kombinasi keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, berpikir kritis, keterampilan berkolaborasi, dan kesadaran sosial. Kerangka kerja terdiri dari keterampilan berikut:²²

- a. Literasi fotovisual adalah kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan digital, termasuk antarmuka pengguna yang menggunakan komunikasi grafis.

¹⁹ Tarigan, H. "Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa." Bandung: Angkasa (2011). <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20279483>

²⁰ Bisri Mustofa. "Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." Malang: 2012 UIN Maliki Press.

²¹ Harjono, H.S. "Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 8 no 1, (April 24, 2018) 1-7. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/313>

²² Eshet-Alkalai, Y., & Chajut, E. "Changes over time in digital literacy. *Cyberpsychology & Behavior*, 12(6), (December 7, 2009) 421-429 [10.1089/cpb.2008.0264](https://doi.org/10.1089/cpb.2008.0264)

- b. Literasi reproduksi adalah kemampuan menciptakan karya tulis dan seni. Mereplikasi dan memanipulasi teks digital, gambar, dan fragmen audio yang ada untuk menjadikannya autentik dan bermakna.
- c. Literasi Cabang adalah kemampuan untuk membangun pengetahuan melalui navigasi nonlinier melalui domain pengetahuan seperti Internet dan lingkungan hypermedia.
- d. Literasi informasi adalah kemampuan untuk menggunakan informasi secara kritis dan menghilangkan informasi yang salah dan bias.

Literasi digital muncul untuk menjawab tantangan pembangunan di era 0.4. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi informasi, keterampilan digital perlu diperhatikan untuk mengatasi banyaknya informasi.²³ mendefinisikan literasi digital sebagai minat masyarakat dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, mengevaluasi, mengkonstruksi dan menciptakan pengetahuan baru; Berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, literasi digital digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab siswa dan memperlancar proses pembelajaran. Saat belajar bahasa Arab, guru dan siswa menggunakan perangkat elektronik: smartphone, komputer, dan laptop. Tidak ada aturan atau sanksi tertulis mengenai penggunaan perangkat elektronik.²⁴ menyatakan pembelajaran digital bersifat *location-agnostic*, sehingga tidak terjadi interaksi langsung antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa dapat bersifat real-time (waktu nyata) atau waktu nyata (non-real-time). Interaksi tim dunia nyata secara langsung dapat dilakukan melalui pertemuan online, termasuk audio nyata dan video nyata. Interaksi spatiotemporal, sebaliknya, dapat terjadi melalui kelompok diskusi, newsgroup, dan papan buletin.

Literasi digital dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menggunakan, mengambil, dan mengolah berbagai informasi yang diterima secara digital. Dalam mempelajari bahasa Arab, keterampilan membaca dan menulis tentu saja merupakan unsur mendasar yang harus dikuasai. Bisa juga dikatakan sebagai inti pembelajaran. Siswa yang pandai membaca dan menulis tentu mempunyai kesempatan yang sangat berharga untuk meningkatkan kemampuannya. Keterampilan membaca dan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan serupa dengan keterampilan Istima, Kalam, Qiraah, dan Kitabah dalam pertunjukan bahasa Arab. Di Madrasah, siswa berhasil mengembangkan keempat keterampilan tersebut dengan terus berlatih dan belajar melalui kegiatan yang membiasakan mereka dengan empat maharah.²⁵

Penerapan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi semakin penting di era teknologi informasi untuk meningkatkan akses informasi dan efektivitas

²³ Nurhaidah. Muhamad Zainal Arifin. *Literasi Berbasis Aplikasi Digital Sebagai Upaya Politik Bahasa di Sekolah Menengah*, (Kongres Bahasa Indonesia XI, 2018) hlm 5. https://kbi.kemdikbud.go.id/kbi_back/file/dokumen_makalah/dokumen_makalah_1540530556.pdf

²⁴ Munir. *Pembelajaran digital*, (Bandung: alfabeta, 2017) hlm 5

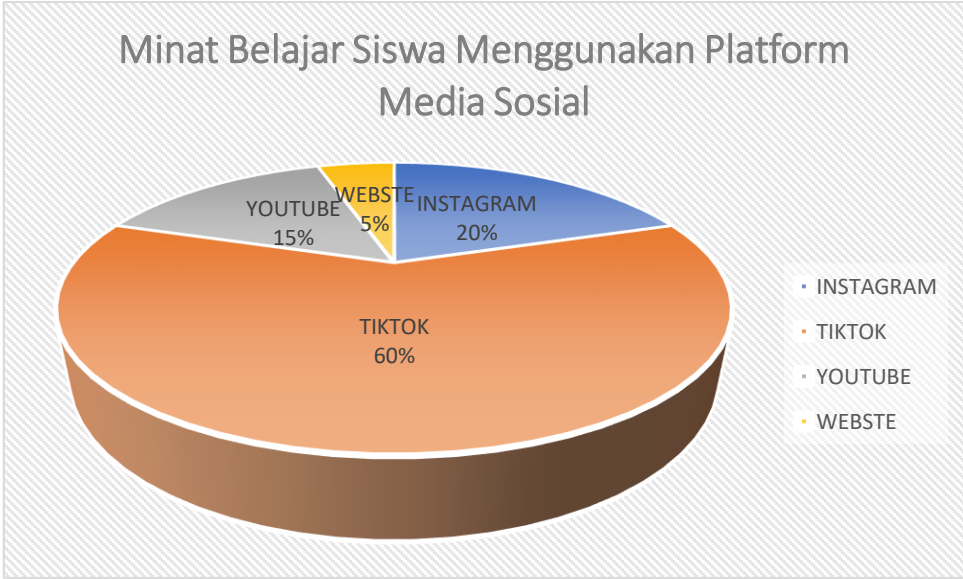
²⁵ Mahmudah. "Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar". *STIT Darul Hijrah Martapura 8 no 2*. (Desember 20, 2020) hlm 13

pembelajaran. hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dari ²⁶menunjukkan bahwa literasi digital mendukung pemahaman yang lebih dalam dan partisipasi yang lebih aktif di kalangan siswa. Aplikasi pembelajaran, video interaktif dan platform e-learning menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan fleksibel. Tantangan utama yang dihadapi adalah terbatasnya akses terhadap teknologi, kurangnya pelatihan guru, dan penolakan terhadap perubahan metode pembelajaran tradisional.

E. Hasil Penelitian Penerapan Media melalui Video Konten Tiktok dalam Meningkatkan Pengetahuan Kosakata

1. Hasil Pretsest

Pada hari senin tgl 21 Oktober 2024, telah dilakukan penelitian pada siswa kelas 7A di MTs Negeri 4 Lebak dalam proses pembelajaran peneliti melakukan survey melalui google form terkait bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran berbasis tekhnologi. Adapun hasil dari survey berikut dapat dilihat dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 1. hasil survey minat belajar siswa menggunakan platform media sosial

Dari gambar diatas, bisa dilihat sebanyak 60 % siswa memilih platform tiktok sebagai sumber belajar itu artinya tiktok kini sudah menjadi tren kekinian dikalangan siswa baik digunakan untuk konten hiburan maupun belajar. Adapun untuk pretest kedua yaitu berupa menjawab pertanyaan soal berbahasa arab yang telah disediakan oleh guru, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa terhadap kosakata Bahasa Arab sebelum diterapkannya media pembelajaran Tiktok, berikut ringkasan nilai dari hasil jawaban siswa menjawab soal.

No	Skala	Kategori	Jumlah siswa (18)	Presentase
1	0 - 40	Sangat Rendah	3	30 %

²⁶ Helly, dkk. “:Pengembangan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *IRJE: Indonesian Research Journal On Education*. 4 no 2. (Juni 15, 2024). 345 – 347 <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.532>

2	50 - 69	Rendah	8	80 %
3	70 - 79	Sedang	5	50 %
4	80 - 89	Tinggi	2	20 %
5	90 - 100	Sangat Tinggi	0	-

Tabel 1. Hasil jawaban prestes siswa terhadap pengetahuan kosakata

Dari tabel diatas bisa dilihat dari presentase kategori rendah sebanyak 80 %, itu berarti ada 8 siswa dari 18 yang belum menguasai kosakata dalam Bahasa arab untuk tema *ta'aruf* dan *al adawatul madrasiyyah*, maka dianggap perlu strategi khusus untuk meningkatkan penguasaan kosakata berdasarkan minat belajar siswa.

2. Pembelajaran Dengan Menggunakan Platform Tiktok

Setelah melakukan pretest berupa survey dan soal bahasa Arab, selanjutnya pada pertemuan kedua hari senin tgl 28 Oktober 2024 dilakukan penelitian kembali untuk menerapkan platform tiktok dalam pembelajaran Bahasa arab. Berikut Langkah – langkahnya:

Pendahuluan

- Berdoa
- Guru menjelaskan terkait tujuan pembelajaran
- Guru memastikan peserta didik membawa smartphone/hp yang sudah diinstruksikan sebelumnya

Kegiatan Pembelajaran

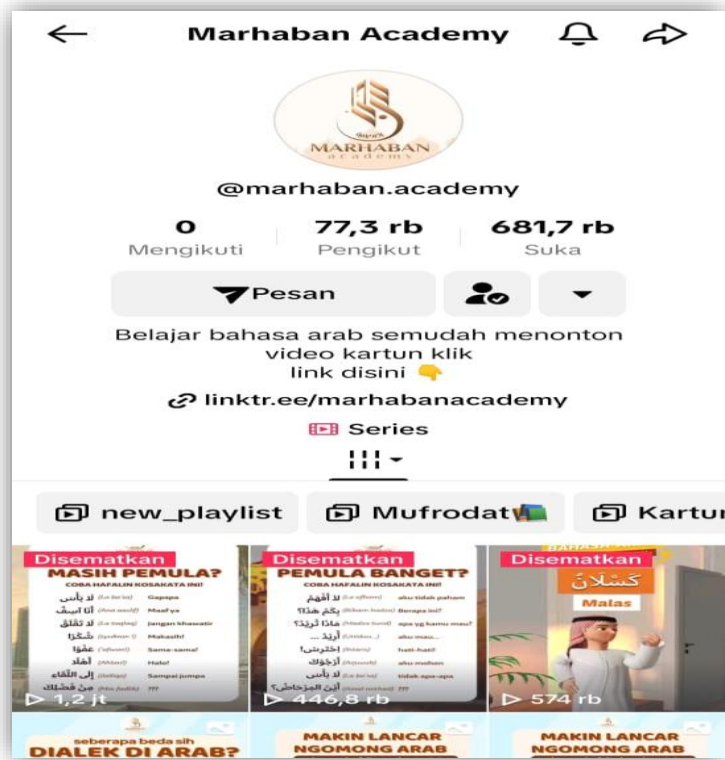
- Peserta didik membuat 3 kelompok belajar
- Guru menyajikan short video yang didownload dari konten tiktok tentang kosakata Bahasa arab tema *ta'aruf*
- Peserta didik secara bersama menyimak video dan mengulang kosakata yang dilihat dan didengarkan
- Guru mengintrusikan peserta didik untuk mencari kosakata dari konten Tiktok terkait tema *ta'aruf* pada smartphone nya masing -masing
- Perwakilan kelompok memprenstasikan hasil pencarian kosakata dari konten Tiktok
- Peserta didik menerjemahkan Teks Bahasa Arab yang telah ditugaskan oleh guru
- Guru memberi umpan balik terhadap kinerja dari hasil belajar kelompok

Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksi dan mengevaluasi pembelajaran
- Guru memberikan penugasan
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa Bersama

Berikut Langkah- langkah pembelajaran dengan menggunakan media Tiktok, Dimana tujuannya siswa dapat mengeksplorasi konten – konten dalam tiktok bukan hanya untuk hiburan saja. Melainkan juga sebagai sumber belajar, sehingga dapat meningkatkan minat literasi digital yang positif terhadap konten video yang terdapat pada tiktok. Adapun akun tiktok yang ditemukan dan dipilih oleh peneliti untuk menjadi sumber belajar yang disajikan ke siswa yaitu @marhaban.academy dan @syakikisya

Gambar 2. Akun Tiktok @marhaban.academy



Gambar 3. Akun Tiktok @syakikisya



3. Hasil Posttest

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Tiktok, guru melakukan evaluasi terhadap penguasaan kosakata dan untuk mengukur sejauh mana pemahaman yang didapat oleh siswa dari eksplorasi

konten video tentang kosakata di Tiktok, posttest berupa menjawab soal pilihan ganda berbahasa Arab. Berikut rekapan hasil menjawab soal:

No	Skala	Kategori	Jumlah siswa (18)	Presentase
1	0 - 40	Sangat Rendah	0	-
2	50 - 69	Rendah	0	-
3	70 - 79	Sedang	1	10 %
4	80 - 89	Tinggi	17	90 %
5	90 - 100	Sangat Tinggi	0	-

Tabel 2. Hasil jawaban posttest siswa terhadap pengetahuan kosakata

Dapat dilihat dari hasil jawaban siswa meningkat dari sebelumnya, hasil posttest menunjukan sebanyak 17 siswa memiliki nilai tinggi, dan tidak ada siswa yang di kategori rendah. Sedangkan sebelumnya hasil pretest menunjukan sebanyak 8 siswa kategori hasil belajar rendah, berarti ada sebanyak 10 siswa mengalami peningkatan hasil belajaran setelah diterapkannya konten tiktok sebagai media pembelajaran.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan kosakata bahasa Arab menjadi tantangan besar dalam pembelajaran di kelas, terutama karena siswa kesulitan dalam menerjemahkan teks Arab akibat rendahnya minat mereka untuk mencari arti kata melalui kamus. Mengingat bahwa siswa saat ini merupakan generasi yang akrab dengan teknologi dan media sosial, penelitian ini mencoba mengalihkan perhatian mereka ke media digital yang lebih mereka minati, yakni TikTok, sebagai sarana pembelajaran yang menarik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa dan sekaligus menumbuhkan minat literasi digital mereka. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan observasi dan dokumentasi serta pengumpulan data melalui pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menguasai kosakata. Subjek penelitian adalah video konten TikTok yang dipilih berdasarkan relevansinya dengan tema pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% siswa memilih TikTok sebagai platform media sosial favorit mereka untuk belajar. Selain itu, hasil pretest menunjukkan hanya 20% siswa yang memiliki nilai tinggi dalam penguasaan kosakata, namun setelah diterapkan media pembelajaran TikTok, skor posttest meningkat signifikan menjadi 90%. Hal ini mengindikasikan bahwa TikTok tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terkait penguasaan kosakata bahasa Arab, tetapi juga dapat mendorong minat mereka terhadap literasi digital yang lebih baik. Dengan demikian, TikTok terbukti menjadi media pembelajaran yang potensial untuk memperluas pengetahuan kosakata bahasa Arab secara efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74–86. <http://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Ahmad, Z., Abdullah, I., & Islam, F. P. (2014). Metode Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab Berasaskan Empat Kemahiran. *Prosiding Seminar Pengajaran & Pembelajaran Bahasa Arab*. <https://seminarpnparab2014.wordpress.com/wp-content/uploads/2014/06/zamri-ahmad1.pdf>
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *Alsuniyat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Chandra, E. (2017). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2). DOI:[10.24912/jmishumsen.v1i2.1035](https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035)
- Dedy Mulyana, (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya), *Bandung: Remaja Rosdakarya*, hlm. 160.
- Dewantara, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2).
- Eshet-Alkalai, Y., & Chajut, E. (2009). Changes over time in digital literacy. *Cyberpsychology & Behavior*, 12(6), 421-429 [10.1089/cpb.2008.0264](https://doi.org/10.1089/cpb.2008.0264)
- Hasan. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. PINBA XIII : *الملتقى العالمي للغة العربية الثالث عشر الافتراضي : اتحاد مدرسي اللغة العربية باندونيسيا وجامعة بالانكارايا الإسلامية الحكومية*. <https://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/view/269/266>
- Hasanah, Sitti. (2015) Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu. *Istiqra : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3(1).
- Harjono, H.S. (2018). Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 8(1), 1-7. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/313>
- Helty, dkk. (2024) Pengembangan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *IRJE: Indonesian Research Journal On Education*. 4(2). 345 – 347 <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.532>
- Hikmawati, S. A., & Farida, L. (2021). Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwan Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang. *Al- Ittishol Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1). 2721-9631. <https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i1.215>
- Kasmudi. (2023). Literasi Digital: Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Kaidah Bahasa Arab. *An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*. 6 (2). 2721 – 1843. <https://ejurnal.darulfattah.ac.id/index.php/Annaba>

- MacKinnon, K. R. (2021). Examining TikTok's Potential for Community-Engaged Digital Knowledge Mobilization with Equity-Seeking Groups. *Journal of Medical Internet Research*, 23(12). <https://doi.org/10.2196/30315>
- Mahnun, Nunu. (2012). Media Pembelajaranbn (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1). <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.310>
- Sakti, Abdul. (2023) Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2(2), 212–219 <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Nuryulia, Siti. (2024). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic. *Journal of Madrasah Studies*. 1(1), 175 – 188. <https://kskkpub.org/index.php/jms>
- Miftachul Taubah, & Muhammad Nur Hadi. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i1.2201>
- Mahmudah. (2020). Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar. *STIT Darul Hijrah Martapura*
- Moh. Nazir, (1988). Metode Penelitian, Jakarta : Ghilmia Indonesia, hlm. 83
- Mustofa, Syaiful. (2001). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mustofa, Bisri. (2012). *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Munir. *Pembelajaran digital*, (Bandung: alfabeta, 2017)
- Nufus, Hayati. (2015) Pembelajaran Insya (Kitabah) dengan Media Strip Story. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 10(2), hlm 217. <https://doi.org/10.33477/hp.v10i2.708>
- Nurhaidah. Muhamad Zainal Arifin. *Literasi Berbasis Aplikasi Digital Sebagai Upaya Politik Bahasa di Sekolah Menengah*, (Kongres Bahasa Indonesia XI, 2018) https://kbi.kemdikbud.go.id/kbi_back/file/dokumen_makalah/dokumen_makalah_1540530556.pdf
- Rahmayanti, Siti Hajar. (2014). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V SDIT Al-Misbah Sumobito Jombang (Tidak diterbitkan). Malang : Sarjana Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Ibrahim Malang, hlm 101
- Tarigan, H. (2011). *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20279483>